## [299]. BAB MAKRUHNYA BERJALAN DENGAN SATU SANDAL TANPA KEPERLUAN, MAKRUHNYA MEMAKAI SANDAL DAN SEPATU SAMBIL BERDIRI TANPA KEPERLUAN

**﴿1658﴾** Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَمْشِ أَحَدُكُمْ فِي نَعْلٍ وَاحِدَةٍ، لِيَنْعَلْهُمَا جَمِيْعًا، أَوْ لِيَخْلَعْهُمَا جَمِيْعًا.

"Janganlah seseorang di antara kalian berjalan dengan satu sandal, tetapi hendaknya dia memakai keduanya atau melepas keduanya."

Dalam sebuah riwayat,

لِيُحْفِهِمَا جَمِيْعًا.

"Atau melepas keduanya." **Muttafaq 'alaih.**

**﴿1659﴾** Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا انْقَطَعَ شِسْعُ نَعْلِ أَحَدِكُمْ، فَلَا يَمْشِ فِي الْأُخْرَى حَتَّى يُصْلِحَهَا.

"Bila tali sandal seseorang di antara kalian terputus, maka janganlah berjalan dengan sandal satunya hingga dia memperbaiki sandal yang rusak tersebut." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

**﴿1660﴾** Dari Jabir ﷺ,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ نَهَى أَنْ يَنْتَعِلَ الرَّجُلُ قَائِمًا.

"Bahwa Rasulullah ﷺ melarang seseorang memakai sandal sambil berdiri." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* hasan.**